

ABSTRAKSI

Sardjito adalah tokoh yang mengabdikan untuk perkembangan Indonesia dalam berbagai bidang, pengabdian Sardjito meliputi bidang Kesehatan, Nutrisi, Seni dan Budaya. Skripsi ini membahas mengenai biografi dan pemikiran Sardjito dibidang Kesehatan, Pendidikan, Nutrisi, Seni dan Budaya. Pertanyaan pokok yang diajukan dalam studi ini adalah bagaimana pemikiran-pemikiran itu muncul dan mengapa ia memiliki perhatian yang kompleks terhadap berbagai permasalahan. Skripsi ini menggunakan metode Sejarah dengan menggunakan sumber-sumber utama berupa dokumen, arsip, foto dan wawancara. Temuan penting dalam skripsi ini adalah terbentuknya pemikiran Sardjito untuk peduli kepada sesama didapatkan dari pengajaran keluarga, sedangkan pemikiran nasionalisme Sardjito diperolehnya saat belajar di STOVIA. Pemikiran Sardjito dibidang kesehatan ialah menemukan obat untuk penyakit batu ginjal dan kolesterol serta mengganti kaldu sapi dengan air rebusan tempe dan penggunaan kembali agar-agar yang telah dipakai untuk bahan pemuat vaksin. Pemikiran Sardjito dalam bidang pendidikan yakni menggunakan Pancasila sebagai dasar di UGM dan UII saat menjadi rektor, memberikan Studium General atau kuliah umum di UGM, dan menggunakan pendekatan Multidisipliner dalam ilmu pengetahuan. Bukti dari pemikiran Sardjito dalam bidang Nutrisi di Indonesia ialah keberhasilannya menemukan makanan rangsum untuk tentara yang diberi nama Biskuit Sardjito. Kepedulian Sardjito terhadap perkembangan berbagai aspek di Indonesia dilatar belakangi oleh keinginan Sardjito agar Indonesia tidak ketinggalan dengan negara lain di berbagai bidang.

Kata kunci : Biografi Pemikiran Sardjito. Kesehatan, Pendidikan, Nutrisi, Seni dan Budaya

ABSTRACT

Sardjito was a figure who dedicated his life for Indonesian development in many sectors, such as Health, Educations Nutrition, Art and Culture. This thesis discusses his biography and his thought in those sectors. The main questions in this study are how his thought arise and why he has a complex concern about various problems. This thesis uses history's method with primary sources such as Documents, Archives, Photos and Interviews. The findings of this thesis discusses his underlying ideology to help other people come from family background who taught him to help other people. Meanwhile, his nationalism ideology generated when he was studying in STOVIA. One of the result of his research finding in the field of Health was he had found a cure for kidney stone disease and collesterol. His another research finding was to replace the water boiled beef broth with tempeh (soya-been) and reuse gelatinous material that has been used for vaccine Sardjito had proposed three frameworks in education. First he launched the general stadium when he became rector of UGM and UII. Second, he proposed Pancasila as the foundation of UGM education. Third, he presented the multidiciplinary approach in science. His well-known frameworks in the field of nutrition brought him succesfully discover troops's food called Sardjito Biscuit. Sardjito's concerns in various field is forced by his huge desires to bring Indonesia toward a better future.

Keywords : Sardjito's Tought Biography . Health , Education, Nutrition, Art and Culture